

KLIPING KORAN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG

☒ **Lampung Post**

☐ **Tribun Lampung**

Halaman

☐ **Radar Lampung**

☐ _____

9

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
						✓							

Dana Desa di Rejosari untuk Infrastruktur Jalan

DANA desa (DD) tahap awal pada tahun 2021 dimanfaatkan sebagian desa di Kecamatan Natar untuk perbaikan infrastruktur jalan desa. Lalu, dana desa pun digunakan untuk perbaikan fasilitas gedung pendidikan dengan tujuan peningkatan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) dari desa lebih unggul.

"Bisa dicek semua jalan desa di Rejosari ini semua sudah dibeton, hanya tersisa 20% yang belum, itu pun akan disegerakan untuk dibangun," ujar Kepala Desa Rejosari, Teguh Maulana, Kamis (17/6).

Sedangkan soal pendidikan, kata

Teguh, pemerintahan desa sudah menyampaikan kepada masyarakat pihaknya akan membantu beasiswa untuk pelajar SD, SMP, dan SMA.

"Program beasiswa ini merupakan program

pendidikan yang kami gagas untuk membantu masyarakat Desa Rejosari. Bagi yang berminat, silakan mendaftarkan diri dan bertanya ke balai desa," katanya.

Mengenai infrastruktur desa di tahap awal tahun ini, pihaknya membangun jalan desa tepat di depan gedung pendidikan SMP.

Rencananya jalan yang dibangun panjang 225 meter dan lebar 2,5 meter dengan anggaran dana desa sejumlah Rp106 juta.

Selain jalan desa, anggaran dana desa juga digunakan untuk membangun fasilitas olahraga di depan sekolah taman kanak-kanak (TK).

Lalu, lapangan beton digunakan untuk bola voli dan badminton.

"Sudah tahap penyelesaian sekarang, gedung TK ini juga akan dibongkar untuk direnovasi," ujarnya.

Camat Natar Eko Irawan mengatakan sudah semestinya desa berlomba-lomba membangun fasilitas publik seperti membangun jalan, fasilitas pendidikan, dan lainnya.

"Dana desa itu dikurangkan untuk pembangunan desa, dimanfaatkanlah sebaik mungkin sesuai dengan ketentuan yang berlaku," ujarnya.

Pihaknya terus mengingatkan jangan sampai ada desa di Natar ini bermasalah dengan anggaran.

"Sebab, saya juga yang akan malu kalau kena masalah," katanya.

Menurutnya, pembangunan infrastruktur jalan desa sudah mencapai 80%. Capaian ini patut dicontoh desa lain.

"Setiap membangun kami datang melihat langsung dan betul adanya jalan di sini sudah dibeton semua," katanya. (EBI/OI)